LAPORAN TUGAS AKHIR

STRATEGI PEMBENTUKAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN

O l e h
ZAINAL ABIDIN
NIRM. 01.01.21.268

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

STRATEGI PEMBENTUKAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN

O l e h
ZAINAL ABIDIN
NIRM. 01.01.21.268

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.TrP)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul	**: Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani Di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**
Nama	**: Zainal Abidin**
Nirm	**: 01.01.21.268**
Program Studi	**: Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**
Jurusan	**: Pertanian**

Menyetujui,

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc	**Tience Elizabet Pakpahan, S.P.,M.Si**
NIP.19720207 2003122 001	**NIP.19810903 2011012 006**

Mengetahui,

Ketua Jurusn	**Ketua Pogram Studi**
Makruf Wicaksono, S.ST. MP	**Makruf Wicaksono, S.ST. MP**
NIP.1985071 200604 1 001	**NIP.1985071 200604 1 001**

Direktur Polbangtan Medan

Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus: 12 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul	:	**Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**
Nama	:	**Zainal Abidin**
Nirm	:	**01.01.21.268**
Program Studi	:	**Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**
Jurusan	:	**Pertanian**

Menyetujui,

Ketua Penguji

Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si
NIP. 19860523.201801 2 001

Anggota Penguji 1

Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc
NIP.19720207 2003122 001

Anggota Penguji 2

Hadi Wijoyo, MP

NIP. 19890308 201902 1 002

Tanggal Ujian: 12 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Zainal Abidin, lahir di Kota Padangsidimpuan, pada tanggal 14 Februari 2002 dari pasangan Ayahanda Alm. Tanawir Hutabarat dengan Ibunda Naimah Nasution dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 200215 Perumnas Pijorkoling pada tahun 2014, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Padangsidimpuan pada tahun 2017, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padangsidimpuan pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir (TA) di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara dengan judul TA "Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan", pada tahun 2025, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr.P).

MOTTO DAN HALAMAN PERUNTUKAN

MOTTO

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi robbil'alamin, ya Allah syukur Alhamdulillah untuk setiap perjalanan, nikmat, kebaikan dan segala sesuatu hal yang telah engkau atur jalan hidupku sebelum Saya hadir didunia ini ya Allah. Engkaulah yang memiliki dan menguasai seluruh alam semesta, maka dari itu berikan karuniamu kepada Zainal Abidin ya Allah dalam kesehatan, kenikmatan dan kekuatan dalam menuntut ilmu serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir hingga melanjutkan perjalanan hidup yang mana nantinya menjadi sukses dan dapat membahagiakan orang tua dan juga keluarga besar serta berguna bagi agama dan negara. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Teruntuk Ayah dan Ibu

Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Almarhum Ayah tercinta Tanawir Hutabara. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan Menyusun skripsi, namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tidak tergantikan. Segala doa, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Alhamdulillah, penulis kini telah sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini walau penuh air mata, terkadang ada rindu yang tidak terbalas yang dirasakan penulis. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisinya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Teruntuk Ibunda tercinta Naimah Nasution, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai setiap Langkah penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan Kesehatan dan kebahagian.

Teruntuk Keluarga Besar

Terimakasih untuk dukungan dan dibarengi do'a yang tulus untukku. Untuk Kakak ku Tayami Wiryadiksi dan Ashifa Wiryadiksi, dan untuk adekku Muhammad Ridwan yang selalu memberikan support dan mendoakan Zainal Abidin, saya sudah sampai dititik ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur panjang pada keluarga besarku yang telah mendukungku. Aamiin ya Allah.

Teruntuk Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Terimakasih saya ucapkan untuk Ibu Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc dan Ibu Tience Elizabet Pakpahan, S.P.,M.Si, selaku dosen pembimbing tugas akhir atas segala kebaikan, keramahan dan kemurahan hati untuk membimbing, memberikan nasehat mengenai tugas akhir. Saya banyak belajar dari kedua dosen pembimbing, sama-sama tangguh dan sangat memberikan motivasi terbesar dalam hidup ini. Allah itu baik sekali dalam menetapkan dosen pembimbing saya. Semoga Allah selalu menjaga, memberi kesehatan untuk Ibu Dosen Pembimbing dan juga keluarganya, dimudahkan setiap langkah-langkah yang bermanfaat untuk banyak orang, Aamiin.

Terimakasih juga Zainal ucapkan kepada Ibu Elrisa Ramadhani SP.,M.Si dan Bapak Hadi Wijoyo, MP, untuk kesediaannya sebagai penguji tugas akhir Zainal dalam memberikan arahan, saran dan perbaikan tugas akhir sehingga pelaksanaan sidang komprehensif berjalan dengan lancar. Semoga selalu diberi kesehatan, kebahagiaan dan kemudahan disetiap langkah-langkah kebaikan.

Teruntuk Dosen dan Pegawai

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh dosen dan pegawai di kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Medan untuk segala ilmu dan juga kesan baik selama 4 tahun berada di institusi ini. Semoga bapak ibu senantiasa Allah berikan Kesehatan. Aamiin..

Teruntuk Grup Istiqomah Hijrah

Luthfi, Rahman, Robby, Satria, dan Rendi. Terima kasih atas semangat, kerja sama, tawa, dan air mata yang kita lalui bersama. Dalam setiap proses, kalian bukan hanya rekan, tetapi juga saudara yang saling menguatkan. Semoga

kedepannya kita semua menjadi orang-orang sukses. Jangan perna lupakan perjuangkan kita selama bersama dan jangan sombong kalau uda sukses.

Teruntuk Keluarga Besar Tan B 2021

Teruntuk teman-teman seluruhnya Tan B 2021 semoga lelah dan perjuangan ini dibalas tuntas dengan mendapatkan pekerjaan yang diimpikan. Terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang berkontribusi dalam pengkajian ini maupun dikehidupan saya yang belum tertulis dihanturkan maaf dan terimakasih yang sebesar-besarnya karena turut serta memberi warna dalam perjalanan selama 4 tahun di kampus. Ya Allah semoga keberadaan kami semua dirindukan dan ditunggu oleh orang lain. Aamiin.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Zainal Abidin

NIRM : 01.01.21.268

Tanda Tangan :



Tanggal : 12 Agustus 2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainal Abidin

Nirm : 01.01.21.268

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul "Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyatan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2025



Zainal Abidin

ABSTRAK

Zainal Abidin. Nirm. 01.01.21.268. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) di Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, serta merumuskan strategi penguatan kelembagaan untuk meningkatkan daya saing petani. Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM (2023), terdapat 1 unit KUD dan 14 unit koperasi non-KUD, namun kelembagaan petani masih lemah, ditandai dengan kurangnya struktur organisasi, manajemen usaha, dan akses pasar. Permasalahan diperparah dengan luasnya lahan tanaman salak yang hasil panennya sering tidak tersalurkan. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan berupa komoditas unggulan lokal dan motivasi petani milenial; kelemahan berupa rendahnya manajemen kelembagaan; peluang berupa dukungan program KUR dan kemitraan; serta ancaman berupa fluktuasi harga salak dan menurunnya minat konsumen. Strategi yang dihasilkan mencakup pendampingan pemerintah, pelatihan olahan salak, penguatan gapoktan, diversifikasi produk, dan pengembangan pemasaran digital. Tingkat partisipasi petani dalam pembentukan KEP menunjukkan kehadiran tinggi (71,4%), keaktifan memberikan masukan (57,1%), keterlibatan dalam perencanaan (57,1%), dan persetujuan rencana (100%). Hasil ini menegaskan pentingnya pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian, akses pasar, dan kesejahteraan petani.

Kata Kunci : *Angkola Barat, kelembagaan ekonomi petani, petani milenial, strategi kelembagaan, SWOT.*

ABSTRACT

Zainal Abidin. Nirm. 01.01.21.268. This study aims to analyze the condition of Farmer Economic Institutions (KEP) in Angkola Barat District, South Tapanuli Regency, and to formulate strategies for strengthening these institutions to enhance farmers' competitiveness. Based on data from the Department of Trade and Cooperatives for SMEs (2023), there is 1 Village Unit Cooperative (KUD) and 14 non-KUD cooperatives; however, farmer institutions remain weak, characterized by poor organizational structure, inadequate business management, and limited market access. The problem is exacerbated by extensive salak plantation areas, the yields of which are often not well distributed. This study employed a mixed-methods approach, combining qualitative descriptive and quantitative methods. SWOT analysis identified strengths such as local superior commodities and motivated millennial farmers; weaknesses in institutional management; opportunities including KUR program support and partnerships; and threats such as salak price fluctuations and declining consumer interest. The strategies developed include government facilitation, salak processing training, strengthening farmer groups (gapoktan), product diversification, and digital marketing development. Farmers' participation in forming KEP showed high attendance (71.4%), active input provision (57.1%), involvement in planning (57.1%), and full approval of plans (100%). These findings emphasize the importance of continuous capacity building to improve farmers' independence, market access, and welfare.

Keywords : *institutional strategies, farmer economic institutions, millennial farmers, West Angkola, SWOT.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa Berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga pengkaji dapatu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "**Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**".

Seiring rasa syukur, pengkaji juga menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini tersusun tidak terlepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun material, oleh karena itu, pengkaji ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Makruf Wicaksono, S.ST., M.P selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc Selaku Dosen Pembimbing I
4. Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si Selaku Dosen Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan ini dibuat, kiranya dapat bermanfaat bagi pengkaji khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juli 2025

Zainal Abidin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI ..... **ii**
MOTTO DAN HALAMAN PERUNTUKAN ..... **v**
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
I. PENDAHULUAN **2**
1.1 Latar Belakang 2
1.3 Tujuan Pengkajian 3
1.4 Manfaat 3
II. TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1 Landasan Teori 4
2.2 Pengkajian Terdahulu 13
2.3 Kerangka Pikir 18
III. METODE PENGKAJIAN **20**
3.1.WaktudanTempat 20
3.2. Metode Pengkajian 20
3.4 Teknik Pengumpulan Data 23
3.5 Teknik Analisis Data 24
3.6 Kredibilitas Data 29
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN **33**
4.1 Letak dan Keadaan Geografis 33
4.1.1 Kependudukan 33
4.1.2 Potensi Lahan Pertanian 34
4.1.3 Kelembagaan Petani 35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN **37**
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian 37
5.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden 37
5.3 Analisis Strategi Pembentukan KEP 59
5.4 Analisis Tingkat Partisipasi Petani dalam Penentuan Strategi Pembentukan KEP 67
VI. KESIMPULAN DAN SARAN **73**
6.1 Kesimpulan 73
6.2 Saran 74
6.3 Implikasi 74

DAFTAR PUSTAKA..... 80
LAMPIRAN..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengkajian Terdahulu……	13
2	Matriks SWOT…….	25
3	Kisi-kisi Instrumen……..	29
4	Jumlah Penduduk…….	31
5	Komoditi Pangan…….	31
6	Tanaman Sayur-sayuran……..……	31
7	Tanaman Buah-buahan…….	32
8	Jumlah Poktan……..	32
9	Data Umur Responden…….	34
10	Tabel Matriks Analisis SWOT…….	55
11	Matriks SWOT……	56
12	Tingkat Partisipasi pada Tahap Frekuensi Kehadiran Petani..	73
13	Tingkat Partisipasi pada Keterlibatan Petani……	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Tani…….	18
2	Pengkajian Model Campuran Tidak Berimbang (Concurrent).	21
3	Garis Kontinum Tingkat Partisipasi Petani……	27
4	Peta Wilayah Kecamatan Angkola Barat……	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	DataResponden…….	83
2	Kuosioner Pengkajian.....	85
3	Nilai Kuosioner.....……	27
4	Hasil Focus Group Discussion.....……	87
5	Hasil Depth Interview.....	93
6	Dokumentasi.....	99

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelembagaan ekonomi petani memiliki peran yang sangat penting sebagai tempat bagi petani untuk mengatur sumber daya ekonomi dan sosial secara bersama untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Dalam bidang pertanian di Indonesia, kelembagaan ekonomi pertanian menjadi fokus utama dalam upaya berdayakan petani agar dapat bersaing di pasar global yang semakin kompetitif. Menurut data statistic sumber daya manusia dan kelembagaan petani (2023) menjelaskan jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) di Indonesia pada tahun 2023 adalah 12.996, jumlah ini naik dari 12.899 di tahun 2022.

Kelembagaan petani merupakan organisasi yang didirikan dan dijalankan untuk kepentingan petani, termasuk kelompok tani, gabungan kelompok tani, asosiasi komoditas pertanian, dan dewan komoditas pertanian nasional. Tujuannya untuk memperkuat kepentingan petani dan mendukung perkembangan sektor pertanian di Indonesia. Pada tingkat nasional, lembaga ini bertugas memajukan sektor pertanian melalui program, proyek intensifikasi, dan peningkatan produksi pangan. (Prasekti *et.al*, 2025)

Data Kelembagaan Ekonomi Petani di Provinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 545 KEP dari 455 Kecamatan, sedangkan data Kelembagaan Ekonomi Petani di tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebanyak 11 KEP dari 15 Kecamatan pada tahun 2023 (Data Statistik Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Petani, 2023). Keberadaan kelembagaan ekonomi pertanian dihadapkan pada berbagai tantangan yang harus diatasi untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah yang dapat mendorong pertumbuhan kelembagaan ini. Kelemahan dalam manajemen internal dan rendahnya kapasitas sumber daya manusia di dalam kelembagaan menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program penguatan kapasitas kelembagaan pertanian yang tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan teknis tetapi pengembangan keterampilan, kepemimpinan dan manajerial perlu untuk ditingkatkan.

Kondisi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) di Kecamatan Angkola Barat berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Tapanuli Selatan (2023) menunjukkan jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) sebanyak 1 unit dan jumlah Koperasi Non KUD sebanyak 14 unit. Permasalahan yang dihadapi petani di Kecamatan Angkola Barat terletak pada tidak adanya kelembagaan ekonomi petani (KEP), yang berdampak pada terbatasnya kemampuan petani dalam bernegosiasi dan mengakses pasar. Selain itu, di wilayah ini terdapat lahan tanaman salak yang cukup luas, namun hasil panennya sering tidak tersalurkan dengan baik karena tidak adanya mekanisme penyaluran yang terintegrasi dengan pasar. Sebagian besar kelompok tani (poktan) di wilayah ini belum memiliki struktur organisasi yang kuat serta manajemen usaha yang baik, sehingga menghambat optimalisasi potensi agribisnis yang dimiliki.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan kelembagaan ekonomi petani (KEP) sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing petani di pasar. Untuk itu, diperlukan pembinaan yang berfokus pada pembentukan dan penguatan kelembagaan petani. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam menerapkan teknologi pertanian modern, mengelola usaha tani lebih efisien, dan memperluas pemasaran hasil pertanian ke pasar yang lebih potensial. Melalui penguatan kelembagaan, diharapkan petani dapat menjalankan usaha tani secara lebih mandiri, memiliki akses pasar yang lebih baik, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Dengan demikian, kelembagaan ekonomi pertanian memiliki peran yang strategis dalam membangun ketahanan ekonomi petani melalui kerjasama dan kolaborasi berdasarkan temuan di atas, peneliti mengangkat judul pengkajian tentang **Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yang dapat dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana analisis SWOT dari kelompok petani dalam pembentukan kelembagaan ekonomi di Kecamatan Angkola Barat?

2. Bagaimana strategi dalam pembentukan kelembagaan ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat?
3. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam Mengikuti proses penentuan Strategi Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat?

1.3 Tujuan Pengkajian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pengkajian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui analisis SWOT dari kelompok tani dalam pembentukan kelembagaan ekonomi petani di Kecamatan Angkola Barat.
2. Untuk mengetahui strategi dalam pembentukan kelembagaan ekonomi petani di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dalam mengikuti proses pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Angkola Barat.

1.4 Manfaat

Adapun Manfaat yang dapat pada pengkajian ini antara lain:

1. Pengkajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai strategi kelompok tani dalam pembentukan kelembagaan ekonomi petani.
2. Pengkajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi kelompok tani dan petani di Kecamatan Angkola Barat dengan mengetahui efektivitas strategi kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi petani dalam lembaga ekonomi.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemangku dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan petani.